

KONFLIK-KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL AL-KARNAK KARYA

NAJIB MAHFUDZ

(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA ALAN SWINGEWOOD)



TESIS

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar

Magister Humaniora (M. Hum)

Oleh:

ISMAIL

NIM. 22201011002

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail
NIM : 22201011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Konflik-Konflik Politik Dalam Novel al-Karnak Karya Najib Mahfudz kajian sosiologi sastra " adalah hasil pemikiran peneliti sendiri, bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang menyatakan,



ISMAIL

NIM: 22201011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail

NIM : 22201011002

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Konflik-Konflik Politik Dalam Novel al-Karnak karya Najib Mahfudz kajian sosiologi sastra Alan Swingewood” secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang menyatakan,



ISMAIL

NIM: 22201011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1256/Un.02/DA/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : Konflik-Konflik Politik dalam Novel al-Karnak Karya Najib Mahfudz (Kajian sosiologi sastra Alan Swingewood)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISMAIL, S.Hum,
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011002
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 668f3e713b47

Ketua Sidang

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 668e737af059

Penguji I

Dr. H. Jarot Wahyudi, S.H. M.A.
SIGNED



Valid ID: 668e709f3aef7

Penguji II

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 668f495daf10

Yogyakarta, 12 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Ismail

NIM : 22201011002

Judul Tesis : **Konflik-Konflik Politik Dalam Novel al-Karnak Karya Najib Mahfudz Pendekatan Sosiologi Sastra**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam Bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Moh. Kanif Anwari, S. Ag. M.Ag.

NIP: 19710730 199603 1 002

MOTTO

مالا يرتاح له قلبك لا تثق به أبدا فالقلب أبصر من العين

Yang membuat hatimu tidak nyaman, jangan pernah kamu percayai karena
penglihatan hati lebih tajam dari pada mata (Najib Mahfudz)



ABSTRAK

Penelitian ini dimaksud untuk mengkaji konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak karya Najib Mahfudz. Permasalahan yang ditemukan dalam novel tersebut berkaitan tentang ketidak adilah pemerintah terhadap rakyatnya, seharusnya pemerintah melindungi rakyatnya, tapi sebaliknya menakut-nakuti rakyat. Hal tersebut menimbulkan rakyat selalu mendapatkan penindasan dari pemerintah sehingga mereka berani melawan kebijakan dari pemerintah dimasukkan ke dalam penjara bahkan dianggap teroris. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood sebagai cerminan dari karya sastra. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan kata, frasa, dan kalimat yang terkait dalam konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak karya Najib Mahfudz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan Mesir pada tahun 1967 terdapat beberapa konflik yang terjadi Konflik antara Pertama, pemerintah dengan Ikhwan al-muslimin yang mana Ikhwān al-Muslīmīn melakukan pemberontakan terhadap rezim pemerintahan yang bersikap otoriter. Karena Ikhwān al-Muslīmīn menyuarakan aspirasi rakyat Mesir pada waktu itu tidak diterima oleh pemerintah, Kedua, konflik antara pemerintah dengan rakyat berupa pembungkaman terhadap Rakyat yang tidak sependapat dengan pemerintah penangkapan secara tiba-tiba tanpa melalui proses hukum, penindasan terhadap rakyat baik secara fisik maupun psikologis. Ketiga konflik antara Mesir dan Israel pada 1967, yaitu yang berakibat Mesir kalah perang melawan Israel sehingga terjadilah kekacauan di negara tersebut.

KATA KUNCI : MESIR, POLITIK, MASYARAKAT.

ملخص

يهدف هذا الباحث إلى دراسة الصراعات السياسية في رواية الكرنك لنجيب محفوظ. المشاكل الموجودة في الرواية تتعلق بظلم الحكومة تجاه شعبها ، يجب على الحكومة حماية شعبها ، ولكن على العكس من ذلك ، فهي تخيف الناس. هذا يجعل الناس يحصلون دائما على القمع من الحكومة حتى يجروا على مخالفة سياسات الحكومة ووضعهم في السجن وحتى اعتبارهم إرهابيين. تستخدم هذه الدراسة نهج علم الاجتماع الأدبي لآلان سوينجود كانعكاس للأعمال الأدبية. ترتبط البيانات الواردة في هذه الدراسة بالكلمات والعبارات والجمل المتعلقة بالصراعات السياسية في رواية الكرنك لنجيب محفوظ. أظهرت نتائج الدراسة أن الوضع في مصر في عام ١٩٦٧ كان هناك العديد من الصراعات التي وقعت: أولاً، الصراع بين الحكومة وجماعة الإخوان المسلمين حيث تمرد الإخوان المسلمون ضد نظام الحكم الاستبدادي. لأن إخوان الموصلين عبر عن تطلعات الشعب المصري في ذلك الوقت لم تكن مقبولة من قبل الحكومة ، ثانياً ، الصراع بين الحكومة والشعب في شكل إسكات الناس الذين احتلّفوا مع الحكومة ، والاعتقال المفاجئ دون المرور بالإجراءات القانونية ، و قمع الناس جسدياً ونفسياً. الصراع الثالث بين مصر وإسرائيل في عام ١٩٦٧ ، مما أدى إلى خسارة مصر للحرب ضد إسرائيل ، مما تسبب في حالة من الفوضى في البلاد.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الكلمات المفتاحية : مصر، سياسية، مساركات

ABSTRACT

This research is intended to examine political conflicts in the novel *al-Karnak* by Najib Mahfudz. The problems found in the novel are related to the government's injustice towards its people, the government should protect its people, but on the contrary, it scares the people. This causes the people to always get oppression from the government so that they dare to go against the government's policies and put them in prison and even considered terrorists. This study uses Alan Swingewood's literary sociology approach as a reflection of literary works. The data in this study are related to words, phrases, and sentences related to political conflicts in the novel *al-Karnak* by Najib Mahfudz. The results of the study show that the situation in Egypt in 1967 there were several conflicts that occurred: First, the conflict between the government and the Brotherhood al-Muslimin where Ikhwān al-Muslīmīn rebelled against the authoritarian government regime. Because Ikhwān al-Muslīmīn voiced the aspirations of the Egyptian people at that time were not accepted by the government, Second, the conflict between the government and the people in the form of silencing the people who disagreed with the government, sudden arrest without going through the legal process, oppression of the people both physically and psychologically. The third conflict between Egypt and Israel in 1967, which resulted in Egypt losing the war against Israel, causing chaos in the country.

KEYWORD : EGYPT, POLITICAL, PUBLIC

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, tesis ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta Bapak dan, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendo'akan dan mendukung saya dalam menyelesaikan tesis ini.

&

Untuk Keluarga besar beserta almamater saya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhhusus para dosen yang telah memberikan dedikasinya dalam mendidik saya. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan serta semangat dalam menuntut ilmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Huruf Arab ke Latin yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1998 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Bc
ت	Ta	T	Tc
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha

د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘ _	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef

ق	qof	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	waw	W	We
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah</i> dan Ya	Ai	A dan I
اَوَّ	<i>Fathah</i> dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
– ا – ی	<i>Fatḥah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
– ی	Kasrah dan <i>Ya</i>	Ī	i dan garis di atas
– و	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta' Marbūṭḥah

Transliterasi untuk *ta' marbūṭḥah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭḥah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbūṭḥah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbūṭḥah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭḥah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah alfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقُّ : al-ḥaqq

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعَمَّ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى-) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

Untuk penulisan aya al-Qur’an aturan penulisan ditulis sebagaimana bacaanya

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah*

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūs al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum.fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal xvii dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Nama Diri

Khusus untuk nama diri seperti nama orang atau nama identitas, tidak mengikuti pedoman transliterasi.

Contoh:

- Aladdin: علاء الدين

- Thahir: طاهر



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *'Azza wa Jalla* atas segala rahmat, karunia dan hidayahnya. Sang penguasa langit dan bumi yang selalu memberikan ketetapan terbaik dan pertolongan bagi setiap hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “konflik-konflik politik Dalam Novel al-Karnak Karya Najib Mahfudz Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Alan Swingewood sebagai syarat meraih gelar Magister (S2) Humaniora pada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam proses menyelesaikan penulisan tesis ini. Banyak sekali hambatan serta tak mudah bertahan maupun istiqomah mengerjakan tanpa adanya do'a, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu baik secara moril maupun materil dalam membersamai penulis berproses menyelesaikan tesis ini. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk menyusun tesis.
4. Ibu Aninda Aji Siwi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang selalu membantu penulis dalam perkuliahan utamanya pada hal-hal administratif.
5. Bapak Dr. Moh. Kanif Anwari, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang tiada henti memberikan arahan, dorongan, dan perhatian dalam penyelesaian tesis ini agar selesai dengan hasil yang baik.
6. Kepada seluruh dosen Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah membimbing dengan sabar dan mengajar dengan penuh perhatian terhadap penulis. Terima kasih untuk segala ilmu, pengalaman dan pengajaran yang telah diberikan selama perkuliahan baik di luar maupun di dalam kelas.
7. Keluarga, terkhusus kedua orang tua tercinta yakni ayahanda Rifa'i dan ibunda Yurni yang selalu memberi dukungan, semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan segala perjuangan dalam bentuk material yang sudah bapak dan ibu berikan. Tanpa itu semua penulis tidak mampu menyelesaikan studi ini. seluruh keluarga besar yang sudah memberikan dukungan penuh kepada penulis
8. Teman rasa saudara Ridwan Ritonga, Ahmad Wijaya, Azhar Ismail Hasibuan, Tulus Akbar, Afdika Fermana yang senantiasa membantu dan teman-teman

ini telah menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian tesis ini.
Uhibbukum Fillāh.

9. Seluruh teman-teman angkatan 2022 Magister Bahasa dan Sastra Arab karena telah bersama-sama berjuang dan berbagi pengalaman selama masa kuliah. Terimakasih atas segala rasa bahagia maupun luka. Senang bisa berbagi kisah dengan orang-orang hebat seperti kalian, sukses selalu teman-teman
10. Seluruh pihak yang membantu memberikan dukungan dan berkontribusi dalam proses penyelesaian tesis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna

Dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak agar lebih baik di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terkhusus dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Yogyakarta, 10 Juli 2024



ISMAIL

NIM:22201011002

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN TUGS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kajian Pustaka	7
1.6 Landasan Teori.....	11
1.7 Metode Penelitian.....	16
1.8 Sistematika Pembahasan	18
BAB II PANDANGAN UMUM MENGENAI NOVEL AL-KARNAK	
KARYA NAJIB MAHFUDZ	20
2.1 Novel Al-Karnak	20
2.2 Riwayat Hidup Pengarang.....	24

2.3 Latar Belakang Sosial Politik Dan Masyarakat	27
BAB 111 KONFLIK-KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL AL-KARNAK.....	30
BAB IV ANALISA KONFLIK DALAM NOVEL AL-KARNAK	35
4.1 Konflik Pemerintah Mesir Dengan Ikhwan Al-Muslimin	36
4.2 Konflik Pemerintah Mesir Dengan Rakyat Mesir	45
4.3 Konflik Mesir Dan Israel	62
BAB V KESIMPULAN.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Novel al-Karnak karya Najib Mahfudz menceritakan konflik politik antara Mesir dan Israel isu ini menarik untuk dikaji ulang karena momenya tepat dengan situasi saat ini di mana Israel terus melakukan genosida terhadap Gaza Palestina. yang mana konflik Mesir Israel terjadi sejak 1948. Peranan Jamal Abdul Nasir semakin tampak ketika menjadi pemimpin delegasi perundingan yang membicarakan konflik terusan Suez antara Israel dengan Mesir dari perang Arab Israel yang pertama, ketika negara Israel mendeklarasikan keberadaannya 1948 negara-negara Arab termasuk Mesir, Irak, Lebanon, Suriah, dan Yordania. Mengirim pasukan ke Palestina yang mengakibatkan perang berdarah antara dua belah pihak 1948-1949 ketika Israel dan Mesir menandatangani perjanjian Damai¹.

Mesir memiliki banyak kontak rahasia di belakang layar dengan negara Israel meskipun perundingan damai dimulai 1948 menghasilkan kontrak antara Mesir, Israel, dan negara-negara Arab lainnya. Pada 24 Januari 1948 delegasi Arab yang hadir pada konferensi Luzon 27 April 1949 menolak perundingan langsung dengan Israel Abdul Monem Mustafa kepala delegasi Mesir telah menolak untuk mengadakan pertemuan dengan orang-orang Yahudi. Akhirnya saran pemerintah Raja Faruq setuju untuk mengadakan

¹ Syarif Bahaudin Mudore, "Peran Diplomasi Indonesia Dalam Konflik Israel-Palestina Jurnal CMES Vol 12, No. 2 (2019) hlm 170

pertemuan di belakang layar dengan orang-orang Yahudi kekalahan bangsa Arab 1948 menodai reputasi mereka di wilayah tersebut, kekalahan ini mempengaruhi Mesir hingga menyebabkan perubahan rezim sekelompok jendral militer muda yang menyalahkan pemerintah Mesir atas kelemahannya dalam menangani perang, melakukan kudeta Juli 1952 yang menyebabkan Faruq digulingkan dari kekuasaan digantikan oleh Muhammad Najib setelah Najib Jamal Abdul Nasir ketika ia berkuasa menasionalisasi terusan suez. Hal ini memberikan alasan bagi Inggris dan Prancis menganggap diri mereka sebagai pemilik terusan untuk menyerang Mesir²

Perang Enam hari atau perang Arab Israel 1967 merupakan perang yang terjadi antara Israel dengan gabungan empat negara Arab Mesir, Yordania, Suriah, dan Irak. Dengan mendapat bantuan aktif dari negara-negara Arab lainnya seperti Kuwait, Arab Saudi, Al-Jazair, dan Sudan. Selain aktor-aktor tersebut Amerika Serikat dan Uni Soviet turut memiliki andil terjadinya perang tersebut. baik dari usaha masing-masing negara, sampai menjadi salah satu pemicu peperangan selama 132 jam 30 menit namun berlangsung enam hari penuh di Suriah perang ini mulai pecah 5 Juni 1967 ketika Israel melancarkan serangan terhadap pangkalan udara Mesir karena takut akan terjadinya invasi oleh Mesir yang telah mempersiapkan 1.000 tank dan 1.00000 pasukan yang disiagakan sebelumnya diperbatasan dan memanggil

² Syahrul Adhim, "Konflik Terbentuknya Negara Israel Pada Tahun 1948-1973" *Journal Of Social Science And Education* 1, no. 2 (2020) hlm 61-70.

negara-negara Arab lainnya untuk bersatu melawan Israel.³ Setelah risikan dan intipan dilakukan Israel memutuskan untuk melakukan serangan pada waktu 7.45 ketika tentara Mesir sedang bersarapan serangan terhadap Mesir diutamakan karena Mesir merupakan negara yang mempunyai kekuatan militer yang cukup besar dan kuat di bandingkan dengan ketentaraan negara sekutuna Syiria dan Jordan. Manakala waktu serangan pagi diambil disebabkan oleh beberapa faktor peratama waktu pagi ialah waktu kabus mela menghilang akan menambahkan elemen kejutan dalam serangan mengejut yang dilaksanakan. Kedua rondaan tentara udara Mesir berakhir pada waktu pagi mereka akan oergi bersarapan. Ketiga komando Mesir hanya akan memulakan tugas pada pukul sembilan pagi walaupun negara lagi dilanda krisis⁴

Mesir sama sekali tidak menduga serangan Israel sehingga hampir seluruh kekuatan tempur udara Mesir binasa sementara kekuatan tempur binasa sementara kekuatan tempur udara udara Israel hanya mengalami seikit kerugian keadaan ini menjadikan lebih unggul di udara pada saat yang sama Israel uga melancarkan serangan darat daerah jalur gaza dan semenanjung sinai juga tidak disangka-sangka oleh Mesir setelah bertahan menghadapi gempuran Israel beberapa waktu. Presiden Jamal Abdul Nasir memerintahkan evakuasi dari semenanjung sinai pasukan Israel bergerak cepat kearah barat memburu dan menghancurkan pasukan Mesir yan sedang ditarik mundur dan

³ Rosdiana," Perang Enam Hari Perang Arab Israel Tahun 1967," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* vol 6 No 2 (2023) hlm 1357

⁴ Mohammad Firdaus dkk,"strategi peperangan Israel dalam perang enam hari arab-israel 1967," *Jurnal Ulwan* Vol 5, No 1 (2020) hlm 48

berhasil menguasai semenanjung Sinai. Jamal Abdul Nasir berhasil menghasut Suriah dan Yordania untuk mulai menyerang Israel dengan memanfaatkan situasi yang masih belum menentu untuk mengklaim bahwa Mesir telah berhasil mematahkan serangan serangan udara Israel. Serangan balasan Israel berhasil memaksa Yordania melepaskan daerah Yerusalem timur dan daerah tepi barat sementara Suriah terpaksa melepaskan daerah dataran tinggi Golan. Setelah perang Mesir mengalami krisis ekonomi yang parah krisis tidak hanya disebabkan oleh perang tetapi juga disebabkan oleh kekacauan dari sistem pemerintah Mesir, yang terjadi saat itu ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah Mesir dan kekacauan politik semakin memburuk selain itu ada beberapa faktor selain dari sudut pandang ekonomi kekalahan Mesir melawan Israel 1967 adalah momen dimana semua orang Mesir berada dalam kesedihan yang mendalam⁵.

Berdasarkan kepustakaan peneliti menemukan banyak istilah situasi Mesir diakhir tahun 1960-an masyarakat Mesir yang dirundung kecemasan dan kekacauan akibat kalah perang melawan Israel 1967. Karya ini merupakan ketidaknyamanan politik masyarakat Mesir akibat otoritas pemerintah yang berkuasa saat itu, karena berbeda paham dan keyakinan politik dari pemerintah, bahkan masyarakat Mesir saat itu selalu mendapatkan penindasan dari pemerintah bahkan siapapun yang berani mengkritik kebijakan dari pemerintah akan dikenakan sanksi seperti dipenjara, atau di

⁵ Mohammad Riza Widyarasa, "Rezim Militer Dan Otoriter Di Mesir Suriah Dan Libya," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Priana Sosial*, Vol. 1. No.4 September (2012) hlm 3

jatuhi hukuman mati pemerintah membuat hukuman bagi rakyat Mesir yang berani mengkritik pemerintah akan disiksa bahkan di penjara, dan juga tidak diberikan fasilitas tempat tidur seperti kasur, tempat tahanan juga yang disediakan begitu sempit tidak layak sehingga para tahanan merasakan siksaan bahkan para tahanan mereka dianggap pemerintah sebagai terorisme. Itulah yang menyebabkan rakyat Mesir selalu dibayang-bayang ketakutan seharusnya pemerintah melindungi rakyatnya tapi malah sebaliknya menakut-nakuti rakyat⁶ kontribusi dari penelitian ini yaitu biar bisa menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan objek formal yang sama. Setelah membaca novel al-Karnak peneliti menemukan beberapa konflik-konflik dalam novel al-Karnak yang digambarkan oleh pengarang guna merekam peristiwa yang terjadi saat novel ini ditulis konflik-konflik tersebut adalah pertama penulis menemukan konflik yang bercerita tentang Mesir diakhir 1960 yang mana pada waktu itu rakyat Mesir dilanda kecemasan akibat sikap dari otoriter pemerintah sehingga masyarakat Mesir dilanda ketakutan. Peneliti juga menemukan konflik politik yang terjadi di Mesir pada tahun 1967 M sangat lah genting dampak dari kekalahan Mesir melawan Israel dalam perang enam hari setelah kalah perang, Mesir mengalami masa yang sangat buruk dalam krisis ekonomi.

⁶ Fadlun Suweleh, "Karakteristik Heterotopia Ruang Kafe Dalam Al-Karnak Karya Najib Mahfudz," *Jurnal Atavisme* Vol 23, No 2 (2020) hlm 137

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja bentuk konflik yang diceritakan dalam novel *al-Karnak* karya Najīb Maḥfūdz ?
2. Mengapa terjadi konflik pemerintah Mesir dan rakyat Mesir ?
3. Bagaimana konflik tersebut dikisahkan oleh Najīb Maḥfūdz?

1.3 TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian hakikatnya merupakan rumusan singkat yang menjawab masalah penelitian. Namun tujuan penelitian lazimnya lebih terinci dibanding dengan masalah penelitian. Adapun tujuan Penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menemukan konflik yang di ceritakan dalam novel *al-Karnak* karya Najīb Maḥfūdz?
2. Untuk menganalisis konflik antara Mesir dan Israel?
3. Untuk menemukan sebab terjadinya konflik ?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan praktis maupun teoritis dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran tentang konsep konflik politik dalam novel *al-karnak* karya

Najīb Maḥfūdḥ bahwa pemerintah harus melindungi rakyatnya bukan menakut-nakuti rakyatnya

2. Secara praktis, penelitian ini di harapkan sebagai refleksi masyarakat, dan memberikan kemanfaatan dalam kehidupan melalui beragam nilai yang digambarkan pengarang dalam novel *al-Karnak* karya Najīb Maḥfūdḥ kontribusi dari penelitian ini yaitu biar bisa menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan objek formal yang sama.

1.5 KAJIAN PUSTAKA

Mengkaji pustaka adalah sebuah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan mengkaji pustaka peneliti dibekali landasan yang kokoh sekaligus acuan acuan langkah selanjutnya dalam penelitian⁷ kajian pustaka juga juga dapat menginformasikan posisi penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, serta menghindari overlapping antara satu peneliti ke penelitian lainnya. ketika peneliti melakukan pengkajian pustaka peneliti menemukan beberapa penelitian yang sama dalam hal objek material dengan penelitian ini salah satunya yang ditulis oleh. Monda Edfanda dengan penelitian ragam anxietas masyarakat Mesir pada 1960 dalam penelitian ini peneliti menemukan, simptom cemas akibat kalah perang melawan Israel sehingga pemerintah tidak mempedulikan rakyat bahkan pemerintah terlalu otoriter terhadap rakyat sehingga rakyat merasakan ketakutan dan kecemasan

⁷Perdi Karuru, "Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 1. December (2017) hlm 9

Fadlun Suweleh (2020) dalam artikel yang berjudul karakteristik heteropia ruang kafe dalam al- Karnak karya Najīb Maḥfūdḏ Analisis *Other Space Michel Foucault*, penelitian ini menemukan tentang novel *al-Karnak* digambarkan sedemikian kompleks karena Najīb Maḥfūdḏ ingin menekankan kembali kondisi masyarakat Mesir yang menanggung beban distopia dan menginginkan kehidupan tempat yang ideal utopia, sehingga tidak menutup kemungkinan kafe al-karnak muncul sebagai ruang alternatif yang dibutuhkan masyarakat Mesir pada masa itu⁸.

Benjamin Geer (2009) dalam artikel berjudul *Prophets and priests of the nation* Najib Mahfudz karnak café and the 1967 crisis in egypt dalam penelitian ini penulis menemukan perang Arab Israel pada bulan juli 1967 yang mana Mesir kalah dalam perang tersebut sehingga yang terjadi di Mesir kekacauan ekonomi saling tuduh antar masyarakat.

Elih Ratna Suminar (2019) dalam artikel yang berjudul simbol masalah sosial dalam novel *al-Karnak* karya Najīb Maḥfūdḏ, dalam penelitian ini penulis menemukan representemen dan objek kemudian di hubungkan sehingga akan menghasilkan Interpretan atau makna, di dalam novel *al-Karnak* terdapat masalah masalah sosial diantaranya, kemiskinan, kejahatan disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan pelacuran, alkoholisme⁹.

⁸Suweleh, "Karakteristik Heterotopia Ruang Kafe Dalam Al-Karnak Karya Najib Mahfudz : *Jurnal Avatisme* Vol 23 No 2 (2030) hlm 136

⁹Elih Ratna Suminar, Karman Karman, dan Ihin Solihin, "Simbol Masalah Sosial Dalam Novel Al-Karnak Karya Najib Mahfudz Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce," *Hijai - Journal on Arabic Language and Literature* 2, no. 2. (2019) hlm 30-40

Fahrudin Muhammad Abid (3017) dengan judul skripsi struktural pada novel *al-karnak* karya Najib Mahfudz dalam penelitian ini penulis menemukan situasi Mesir diakhir 1960 akibat kalah perang melawan Israel yang mana Mesir kalah dalam perang

Siti hartati (2018) dengan judul artikel *attibaq fi riwayat al-Karnak* li Najib Mahfudz dalam penelitian ini penulis menemukan bercerita Mesir diakhir 1960 yang mana pada waktu itu rakyat Mesir dilanda kecemasan akibat sikap dari otoriter pemerinh sehingga masyarakat Mesir dilanda ketakutan.

M. Hafidzullah (2022) dengan judul artikel *anatomy Of Sovereignty, Inequalities, and dilemmas Of Humanity* dalam penelitian ini menemukan kesenjangan sosial dan kemanusiaan merupakan dua isu yang mendapat sorotan tajam. studi ini menemukan bahwa kesenjangan tersebut di sebabkan oleh dominasi budaya dan struktural¹⁰.

Monda Edfanda (2021) dengan judul artikel ragam *anxietas Masyarakat Mesir pada 1960* dalam penelitian ini peneliti menemukan, simptom cemas berasal dari konflik-konflik seperti merasa asing dilingkungan kafe *al-Karnak*, rasa canggung terhadap lawan bicara, situasi tidak nyaman, takut akan argumen sendiri, rasa ingin tahu suatu kejadian, merasa was-was akan seorang yang dicintai¹¹.

¹⁰ M. Hafidzulloh S.M dan Aprinus Salam, “*al-Karnak by Najib Mahfudz: Anatomy of Sovereignty, Inequalities, and Dilemmas of Humanity*,” *Proceedings of the International Symposium on Religious Literature and Heritage ISLAGE 2021* 644, no. Islage (2022) hlm 107–114

¹¹ Arabic Language, “*Hijai – Journal on Arabic Language and Literature* ISSN: 2621-1343” 04. 2021 hlm 16–17.

Mohtar Dwi Purnomo (2016) dengan judul tesis *Pandangan dunia dalam novel al-Karnak* Najib Mahfudz. Dalam penelitian ini penulis menemukan pandangan dunia yang diekspresikan dalam *al-Karnak* penulis melakukan analisis terhadap struktur novel *al-Karnak*, analisis terhadap relasi antar tokoh dengan objek dan lingkungannya, kemudian menentukan oposisi biner dan akhirnya ditentukan pandangan dunia. Pandangan dunia yang diekspresikan dalam novel *al-karnak* adalah pandangan dunia sosialisme demokrat¹².

Muhammad Farhan (2022) dengan judul tesis *Attasbiyatu fi riwayat al-Karnak* Li Najib Mahfudz dalam penelitian ini penulis menemukan setiap novel memiliki metode penyampaian gagasan yang berbeda dari sudut pandang.

Heniatas Zahroh (2022) dengan judul artikel *The socialt reality of society 1967 ad in the novel al-karnak* dalam penelitian ini penulis menemukan realitas sosial yang terjadi di Mesir pada tahun 1967 M sangat lah genting dampak dari kekalahan Mesir melawan Israel dalam perang enam hari setelah perang Mesir mengalami masa yang sangat buruk krisis ekonomi yang parah krisis tersebut tidak hanya disebabkan oleh perang tetapi juga disebabkan oleh kekacauan sistem pemerintah .

Zaimatil Ashira'(2022) dengan judul artikel *al-siyaasiy fi Riwayat al-Karnak* Li Najib Mahfudz dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa

¹² *Pandangan Dunia Dalam Novel Al-Karnak Karya Najib Mahfudz Analisis Strukturalisme Genetik Goldman* Mohtar Dwi Purnomo. Dr Aprinus Salam Salam M.Hum (2016) hlm 90

setiap karakter dalam novel *al-karnak* berkeinginan untuk revolusi di Mesir keinginan yang kuat mengubah ideologi negara¹³

Rini Ilmiyanti (2015) dengan judul skripsi riwayat *al-karnak* li Najib Mahfudz dalam penelitian ini penulis menemukan tentang keadaan sosial dan politik masyarakat Mesir pasca revolusi 1952 serta kekalahan Mesir perang melawan Israel pada tahun 1967.

Salman Hidayat (2022) dengan judul artikel *al-istiphām fī riwāyat al-karnak Najīb Maḥfūdz* dalam penelitian ini penulis menemukan tentang Mesir setelah kekalahan besar setelah perang pada bulan Juli 1967 yang dikenal dengan perang Arab Israel dan gabungan tiga negara Arab Mesir Yordania dan Suriah.

Dari semua peneliti terdahulu, peneliti tidak menemukan objek material yang sama dan fokus pada objek formal konflik-konflik Politik dalam novel *al-karnak* sedangkan peneliti terdahulu meneliti tentang Pandangan dunia dalam novel *al-Karnak*, karakteristik heteropia ruang kafe dalam *al-Karnak* karya Najīb Maḥfūdz analisis *other space michel foucault*, anatomy of *sovereignty, inequalities*, and dilemmas of *humanity*. dari teorinya juga beda peneliti menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood.

1.6 LANDASAN TEORI

Sastra dikatakan sebagai refleksi sosial. Karya Sastra adalah dokumen sosio budaya yang dapat digunakan untuk melihat suatu fenomena yang terjadi pada suatu masyarakat pada masa tertentu. oleh karena itu karya sastra

¹³ Zaimatu Ashfiya ,” Al-Siyassiy Fi Riwayat Al-Karnak Li Najib Mahfudz,” *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* Vol 1 N0 1 (2022) hlm 37

juga dapat disebut sebagai cerminan zaman, selain itu dengan melakukan pembacaan secara cermat terhadap karya sastra akan diketahui apa yang terjadi pada masyarakat tersebut. Dalam hal ini karya sastra diposisikan sebagai pusat bahasan yang difokuskan pada kajian instrinsik teks yang kemudian dihubungkan dengan fenomena yang terjadi pada saat karya tersebut diciptakan.

sosiologi sastra dapat meneliti sastra sekurang kurangnya melalui tiga perspektif, pertama perspektif teks sastra artinya peneliti menganalisis karya sastra sebagai cerminan / dokumentasi masyarakat. sebagai sebuah refleksi kehidupan masyarakat, dan sebaliknya teks biasanya dipotong-potong diklasifikasikan dan dijelaskan makna sosiologisnya, kedua perspektif biografis yaitu peneliti menganalisis pengarang Perspektif ini akan berhubungan dengan sejarah hidup seorang pengarang dan latar belakang sosialnya, ketiga perspektif reseptif yaitu peneliti menganalisis penerimaan masyarakat terhadap teks sastra ada dua hal tentang gambaran penelitian sosiologi sastra antara lain. pertama penelitian sosiologi sastra dalam kaitanya dengan keberadaan teks sastra dengan pembacanya kedua teks sastra tersebut dapat direlevansikan dengan kepentingan-kepentingan studi sosial yang lain misalkan sejarah.¹⁴ selanjutnya Alan Swingewood berpendapat bahwa sastra adalah cerminan dari berbagai aspek struktur sosial atau semua hal yang berkaitan dengan permasalahan manusia, artinya sastra tidak hanya memaparkan kondisi masyarakat secara umum, tetapi bisa berisi fenomena

¹⁴ Wayan Rismayanti, "Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Puzzle Mimpi Karya Anna Farida" *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* Vol 9, No. 1 (2020) hlm 7–14.

sosial yang lebih detail. Dengan demikian tugas seorang pengkaji sastra dalam ranah sosiologi sastra adalah menghubungkan pengalaman kesusastraan yang berupa karya seorang pengarang kedalam konteks kesajarahannya yang terdapat disekitar pengarang berasal.¹⁵

karya sastra menurut Alan Swingewood adalah dokumen sosio budaya yang dapat digunakan untuk melihat suatu fenomena dalam Masyarakat pada masa tersebut. Inilah yang kemudian diistilahkan sebagai dokumentasi sastra yang merujuk pada sastra cerminan zaman.¹⁶ Alan Swingewood melanjutkan pendapatnya bahwa karya sastra memiliki posisi yang khusus yang merefleksikan secara langsung segala ranah struktur yang terbentuk dalam interaksi sosial, keterkaitan kekeluargaan, konflik tertentu.¹⁷

karya sastra sebagai refleksi sosial atau dokumen sosio budaya untuk melihat fenomena dalam masyarakat pada masa tersebut. Dalam refleksi sosiologi sastra yang dicetuskan Alan Swingewood perlu mengabaikan pengarang karya sastra dan proses produksinya. Menurut Alan Swingewood pengarang besar tidak menjadikan semesta sosial dalam sebuah kesederhanaan dengan mengambil tema yang dapat dideskripsikan secara luas, melainkan berpokus pada kritik yang mampu melahirkan takdirnya sendiri, dengan mendapatkan makna dan nilai sosial masyarakat yang mengatur mekanisme struktur sosial yang berlaku meliputi nilai luhur yang

¹⁵ candra Rahma Dan Wijaya Putra, Nilai Realigius Dalam Novel Titip Rindu Ketanah Suci," *Jurnal Sosiologi Sastra* Vol 10, 1 April (2021) hlm 12–20.

¹⁶ Roger Pincott, "The Sociology Of Literature," *European Journal Of Sociology* Vol 11, No. 1 (1970) hlm 177–195

¹⁷ Nensilanti Nensilanti, "Refleksi Sosial Dalam Novel Manusia & Badainya Perjalanan Menuju Pulih Karya Syahid Muhammad Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood," *Lingua Franca : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* Vol 7, No. 2 (2023) hlm 156

dipatuhi secara sadar dan formalias, standar penerimaan individu dengan individu dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Alan Swingewood dalam pandanganya karya sastra seolah olah diposisikan sebagai cerminan langsung dari pelbagai struktur sosial, hubungan kekeluargaan, konflik, kelas, budaya, dan lain lain¹⁸.

Alan Swingewood sebagai tokoh yang muncul pasca era Marx dan *Engels* berpendapat bahwa karya sastra merupakan penghubung karakter imajiner dalam sebuah novel terhadap suatu keadaan yang diciptakan oleh pengarangnya, berdasarkan asal penciptanya, senada dengan Alan Swingewood Lowhental mengatakan bahwa karya sastra merupakan persoalan masyarakat yang ditulis kemudian di baca oleh masyarakat. hal ini disebabkan oleh terjadinya gerakan yang mendorong kemunculan karya sastra proses penerimaan karya sastra dalam masyarakat, dan pola budaya yang dipilih yang mepengaruhi minat masyarakat untuk membaca karya sastra tersebut¹⁹

Selanjutnya karya sastra diposisikan sebagai sentral diskusi yang menitik beratkan pada pembahasan intrinsik teks dengan menghubungkan terhaap fenomena yang terjadi pada saat karya tersebut diciptakan. Swingewood menjelaskan bahwa menghubungkan pengalaman tokoh imajiner dengan sejarah, tema, dan gaya adalah cara yang paling relevan

¹⁸ Kajian Sosiologi dan Sastra Alan,” Refleksi Sosial Dalam Novel Manusia & Badainya Perjalanan Menuju Pulih Karya Syahid Muhammad,” *Jurnal Poetika* ” Vol 7, No.2 (2023) hlm 156-164

¹⁹ Candra Rahma dan Wijaya Putra,”Cerminan Zaman Dalam Puisi Karya Wiji Thukul,” *Jurnal Sosiologi Sastra*” Vol 4 No 1 (2018) hlm 12-20.

untuk mengetahui keterkaitan karya sastra dengan pola kemasyarakatan, yang terletak di luar teks. Berkaitan dengan sastra dan masyarakat Swingewood menyajikan tiga konsep dengan pendekatan karya Sastranya, yaitu sastra sebagai refleksi/cerminan zaman, sastra dilihat dari proses produksi kepengarangannya, dan sastra dengan hubungannya dengan kesejarahan. karya sastra diposisikan sebagai media diskusi membahas isi teks sastra menghubungkannya dengan fenomena yang terjadi pada saat karya tersebut diciptakan menghubungkan pengalaman tokoh imajiner dengan sejarah, tema merupakan cara relevan untuk mengetahui ketertarikan karya sastra dengan hal diluar teks berkaitan dengan sastra sebagai cermin zaman. Alan Swingewood menekankan bahwa pengarang besar tidak sekedar menggambarkan realitas sosial secara mentah dalam karyanya, tetapi lebih ketugasnya memainkan tokoh tokoh imajinernya dalam situasi rekaan dalam menemukan makna dan nilai sosial, Teori ini bukan semata mata cerminan langsung realitas masyarakat secara keseluruhan, dalam artian pengarang berhak saja memberikan hal hal berdasarkan pengalamannya sendiri²⁰.

Kedua, perspektif ini ditekankan pada pembahasan proses produksi karya sastra atau situasi sosial pengarangnya, fokus penelitian diarahkan pada pengarang sebagai pencipta karya sastra, dalam sosiologi sastra pengkajian sastra tidak selalu pada teks, namun masyarakat diluar teks pengarang dan produksi adalah suatu bagian yang penting.

²⁰ Tri Wahyudi, "Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori," *Jurnal Poetika* Vol 1 No 1 (2013) hlm 56

Ketiga perspektif yang mencoba melacak bagaimana suatu karya sastra dapat diterima oleh masyarakat tertentu pada peristiwa sejarah tertentu. Fokus penelitian ditekankan pada penerimaan masyarakat terhadap karya sastra terkait momen sejarah.

Dalam penelitian ini penulis akan fokus pada perspektif pertama, yaitu karya sastra sebagai cerminan/dokumentasi bagi masyarakat.

1.6 METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan hasil temuan. Penelitian Kualitatif yaitu sebuah metode dalam penelitian yang bertujuan menghasilkan data yang bersifat deskriptif dari sumber data yang dikaji dalam metode kualitatif berusaha menyajikan hasil temuan dalam bentuk deskripsi berupa pembahasan, dalam analisis konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraf, bukan angka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan Alan Swingewood dalam menganalisis karya sastra, dalam pendekatan Alan Swingewood ada tiga konsep dalam pendekatan karya sastra yaitu karya sebagai refleksi sosial, kepengarangan, dan produksi, sejarah dan karya sastra.

1.6.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan

pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. sedangkan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi sekarang. dalam hubungan penelitian maka peneliti ini mengkaji tentang fenomena konflik politik saat novel al-Karnak di tulis.

1.6.2 Sumber Data

Salah satu unsur dalam penelitian adalah keberadaan sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian adalah novel al-Karnak karya Najīb Maḥfūdz. sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah konflik-konflik politik dalam novel al-karnak yang diambil dari menggunakan buku, jurnal, tesis, disertasi yang memiliki korelasi, relevansi, dan keterkaitan langsung dengan konflik-konflik politik dalam novel al-karnak

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini yaitu teknik baca dan catat, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca secara keseluruhan dalam novel al-Karnak versi bahasa Arab, dan mencatat hal-hal yang esensial terkait konflik-konflik politik dalam novel al-karnak

Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mulai membahas konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak, kemudian dianalisis dilakukan dengan metode dialektika yaitu menghubungkan realitas di novel dengan realitas

di dunia nyata. Bahwa konflik-konflik politik yang ada dalam novel al-karnak perang antara Mesir dan Israel pada tahun 1967 yang mana Mesir kalah dalam perang tersebut sehingga terjadi gejolakan politik di Mesir

Peneliti mulai memilih konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui apa acuan dari kata yang mengandung konflik dalam novel al-karnak kemudian peneliti dapat melihat bentuk isi novel al-karnak yang berbahasa Arab dengan menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar memudahkan dalam memahami persoalan yang dikaji maka dalam penelitian ini akan disajikan beberapa sub-bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum terhadap penelitian yang telah dilakukan guna mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini.

Bab kedua bertujuan untuk memberikan pandangan umum mengenai novel al-Karnak karya Najib Mahfudz. Bab ini memaparkan informasi mengenai sinopsis novel al-karnak, Riwayat hidup Najib Mahfudz, dan latar belakang sosial, politik, masyarakat Mesir, pada saat novel ini ditulis.

Bab Ketiga berisi tentang konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak yang mana konflik tersebut diantaranya. Konflik pemerintah dengan

rakyat, konflik pemerintah dengan ikhwan al-muslimin, konflik Mesir dan Israel. yang ditemukan dalam novel al-karnak setelah dilakukan penelitian.

Bab keempat berisi tentang analisa konflik dalam novel al-Karnak yang mana dalam bab empat ini menjelaskan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak dengan menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood yang mana karya sastra sebagai dokumentasi/ cerminan bagi masyarakat

Bab Kelima adalah penutup. Bab ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban atas permasalahan yang ditunjukkan . selain itu pada bab ini peneliti akan memberikan saran untuk penelitian berikutnya dengan mode yang sama.



BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas bahwa terdapat konflik-konflik yang terjadi di Mesir diantaranya yaitu:

Pertama konflik yang terjadi di Mesir yang mana terdapat tiga konflik Pertama konflik pemerintah dengan Ikhwān al-Muslīmīn yang mana Ikhwān al-Muslīmīn melakukan pemberontakan terhadap rezim pemerintahan yang bersikap otoriter. karena ikhwān al-Muslīmīn menyuarakan aspirasi rakyat pada waktu itu tidak diterima baik oleh pemerintah, bahkan pemerintah melakukan penangkapan terhadap Ikhwān al-Muslīmīn dan dijebloskan ke dalam penjara disiksa tanpa keadilan.

kedua konflik pemerintah dengan rakyat yang mana kebebasan dalam krisis kepercayaan rakyat terhadap pemerintah bahwa tidak adanya peran dan kontrol pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan, seharusnya pemerintah itu melindungi rakyatnya bukan malah menakut-nakuti rakyat, akibat sistem negara yang cenderung otoriter dan tidak memperhatikan kesejahteraan rakyat, hingga rakyat hidup dalam kekhawatiran dibayangkan ketakutan di negaranya sendiri.

ketiga konflik Mesir dan Israel yang mana 1967 telah terjadi peperangan antara Mesir dan Israel diantaranya konflik Enam Hari yang lebih dikenal perang enam hari. Yaitu sebuah konflik militer yang berlangsung dari tanggal 5

juni hingga tanggal 10 Juni 1967. Israel melancarkan serangan udara yang menghancurkan sebagian udara Mesir di darat, sehingga serangan ini memberikan keunggulan udara yang signifikan bagi Israel, sehingga Israel berhasil menguasai wilayah yang signifikan dan Israel berhasil menguasai Negara-negara Arab yang terlibat dalam konflik. Dampak dari perang ini sangat luas secara geopolitik, kemenangan Israel memperkuat posisinya di kawasan dan meningkatkan ketegangan dengan Negara-negara Arab, dan menolak untuk mengakui keberadaan Israel dan bersumpah untuk tidak bernegosiasi atau berdamai dengan Israel.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tesis ini tentang konflik-konflik politik dalam novel al-Karnak kajian sosiologi sastra peneliti menyarankan agar peneliti yang akan menganalisis novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori sosiologi sastra yang diperkenalkan oleh Alan Swingewood yang mana karya sastra mempunyai tiga konsep pertama karya sastra sebagai cerminan/dokumentasi bagi masyarakat, kedua kondisi pengarang, ketiga penerimaan masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan dari peneliti sebagai berikut :

1. konflik pemerintah dengan ikhwan al-muslimin yang mana ikhwan al-muslimin selalu memberontak atas kebijakan dari pemerintah, bahkan setiap anggota ikhwan al-muslimin akan ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara dan disiksa tanpa keadilan
2. konflik pemerintah dengan rakyat seharusnya pemerintah melindungi rakyatnya tapi malah sebaliknya menakut-nakuti rakyat sehingga rakyat Mesir tidak bisa berpendapat atas kebijakan dari pemerintah, bagi siapapun yang berani mengkritik kebijakan dari pemerintah akan dianggap teroris sehingga masyarakat selalu dibayang-bayang ketakutan
3. konflik Mesir dan Israel telah terjadi perang yang mengakibatkan Mesir kalah dalam peperangan sehingga terjadilah kekacaun di Mesir yang mengakibatkan ekonomi Mesir turun dengan secara drastis

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, S., & Yulianti, Y. (2021). Konflik Terbentuknya Negara Isrāel pada Tahun 1948-1973. *Asanka : Journal of Social Science and Education*, 2(1), 61-70.
- Al Hakim, L., & Hilmi, M. A. (2022). Contemporary Islamic Political Dynamics Arabic Republic of Egypt. *AJIS*, 7(1).
- Andriyanto, O. D., Supratno, H., Tjahjono, T. (2020). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Dhadhung Kepuntir karya Tulus S.(Pendekatan Sosiologi Sastra Swingewood). Sutasoma:
- Asif, M., Najib, A., Hambali, M. R., & Sya'adah, F. (2021). Countering Radicalism, Promoting Peace: Insights from Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang, Central Java. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 29(1), 141-176.
- Badāwī, M & Muhammad (2014) Ikni'ātū Nājib Maḥfūdz Majallātū wa-ādī annaīl ldirōsatī wal-bāhūs Al-insānīyah wal-ijtimāiyyah wattarbawīyyah 2(2) 17-5
- Eldar, D. (2003). Egypt and Israel: A Reversible Peace. *Middle East Quarterly*.
- El-Sharnouby, D. (2015). From state exclusionary politics to youth inclusionary practices: The Tahrir Square experience. *International Journal of Sociology*, 45(3), 176-
- Faruq (2021) Pengantar Sosiologi Sastra, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Hayati, S. H. S., Isjoni, I., & Saiman, M. S. M. (2015). Peranan imam syahid Hasan al-Banna dalam mengembangkan Ikhwanul Muslimin di Mesir pada tahun 1928-1949 (Doctoral dissertation, Riau University).

- Isa, M. F. M., Ismā'il, S., & Badhrūlhishām, A. (2020). strategi peperangan Isrā'el dalam perang enam hari Ārab-Isrā'el 1967. *Jurnal'Ulwan*, 5(1), 45-61.
- Irdayanti, i. kebijakan penolakan Rūsia terhadap strategi barat di sūrīah. *An-Nīdā'*, 37(2), 154-162.
- Jannah, R., & Salsabīla, H. (2022). Mekanisme Pertahanan Ego Said Mahran Dalam Novel Al-Liṣhū Wā Al-Killāb Karya Nājīb Maḥfūdz (Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(2), 298-309.
- Jiwad Basar Karim (2022) muāqāf Ikhwān al-Muslīmīn min sūrātu yūliyu 1952 fī Miṣr Iraqi University
- Khani, A. B. (2013). Egyptian–Israeli Relations, History, Progress, Challenges and Prospects in the Middle East. *Journal of Middle Eastern and Islamic Studies (in Asia)*, 7(3), 93-120.
- kutub M.M & mursi muhtar (2020) al-alaqah assiyasiyah al-misriyah al-bakistaniyah (1956-1957) majallatu qulliyatul adab jami'ah bur sa'id 16(16) 448-558)
- Meilasari, P. (2011). Meṣir pada Masa Pemerintahan Anwār Sadat: Upaya Anwar Sadat dalam Perdamaian Meṣir Isrā'el.
- Muallipin Majmu'a (2020) Ḥarbūn Ḥāziron Yūnīyū 1967 Masārā al-Harbū watadāiyātiha al-markāz al-arābī lil ibhās wadīrōsa assīyāsiya
- Mubarak Husayn Aliyah & A'li Afiyāh Mubārāk ḥūsayn (2022) tasqīl sūrah al-mar'āh fi rīwāyat Nājīb Maḥfūdz, majallātū qūlliyātū al-ādāb baqnā 31 (54), (183-224)
- Nājīb Maḥfūdz, (1974) Kairo, Dār Al-Syūrūk al-Karnak

- Rahmat, M. I., Mahdi, S., & Bhawono, S. (2005). Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia.
- Rizal, K. Politik luar negeri Mesir setelah revolusi 2011: studi hubungan bilateral Mesir-Israel Tahun 2011-2013.
- Samir, S., & Basyar, M. H. (2022). Kegagalan Demokratisasi Di Mesir Pasca-Arab Spring. *Jurnal Penelitian Politik*, 18(2), 159-172.
- Stein, J. G. (1989). Prenegotiation in the Arab-Israeli conflict: The paradoxes of success and failure. *International Journal*, 44(2), 410-441.
- Subekti, N., Aurellia, I. A., & Setiawati, d. dampak perang palestina dengan mesir terhadap kebijakan politik luar negeri.
- Suweleh, F. (2020). Karakteristik Heterotopia Ruang Kafe dalam Al-Karnak Karya Najib Mahfudz: Analisis Other Space Michel Foucault. *ATAVISME*, 23(2), 135-146.
- Turistiani, T. D. (2017). Struktur Alur Dan Bentuk Konflik Yang Membangun Novel Saman Karya Ayu Utami. *Jurnal Pena Indonesia: Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 147-165.
- Wahyudi, T. (2013). sosiologi sastra alan swingewood sebuah teori. *Jurnal Poetika*, 1(1).
- Yahya, S. A. (2017). Politik dan Dakwah Dalam Perjuangan Ikhwan Al Muslimin di Mesir, 1970-1981 (Doctoral dissertation, University of Malaya Malaysia).
- Zada, K. (2015). Gelombang revolusi dan transisi politik di timur tengah dan afrika utara.